

**PENGARUH KONSENTRASI DAN EFISIENSI TERHADAP
KEUNTUNGAN INDUSTRI KERTAS BUDAYA
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**ROMZAN FATHONI RAMADHANSYAH
NIM. 01091002055
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

5
338.6407
Rom
P
2023

R: 25274 / 25085

**PENGARUH KONSENTRASI DAN EFISIENSI TERHADAP
KEUNTUNGAN INDUSTRI KERTAS BUDAYA
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

ROMZAN FATHONI RAMADHANSYAH
NIM. 01091002055
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KONSENTRASI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN
INDUSTRI KERTAS BUDAYA DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Romzan Fathoni Ramadhansyah
NIM : 01091002055
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

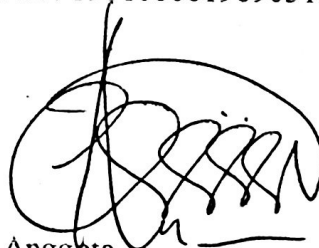
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 23-11-2013

Ketua
Muhammad Teguh S.E. M.Si.
NIP. 196108081989031003



Tanggal: 27-11-2013

Anggota
Muhammad Subardin S.E. M.Si.
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KONSENTRASI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI KERTAS BUDAYA DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Romzan Fathoni Ramadhansyah
NIM : 01091002055
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 17 Desember 2013

Ketua,



Drs. M. Teguh, M. Si
NIP. 196108081989031003

Anggota,



M. Subardin, S.E., M. Si
NIP. 197110302006041001

Anggota,



Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

RIWAYAT HIDUP



Nama : Romzan Fathoni R
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat / Tanggal lahir : Palembang / 27 Maret 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Mayor Zen Lr. Cendana
No. 45 RT. 16 RW. 05
Sei. Selayur Kalidoni
Palembang
Alamat Email : fathoniromzan@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (1997-2003) : SD Negeri 255 Palembang

SMP (2003-2006) : SMP Negeri 8 Palembang

SMA (2006-2009) : SMA Negeri 5 Palembang

Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Divisi Minat dan Bakat (MIBAK)
Himpunan Mahasiswa Ekonomi
Pembangunan (HIMEPA) (2010-2011).
2. Ketua Umum Badan Otonom EFECS FE
UNSRI (2011-2012).
3. Sekretaris Umum Badan Eksekutif Mahasiswa
(BEM) FE UNSRI (2012-2013).
4. Wakil Gubernur Mahasiswa FE UNSRI (2013).

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romzan Fathoni Ramadhansyah

Nim : 01091002055

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KONSENTRASI DAN EFISIENSI TERHADAP
KEUNTUNGAN INDUSTRI KERTAS BUDAYA DI INDONESIA**

Pembimbing:

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, M. Si

Anggota : Muhammad Subardin, S.E., M. Si

Tanggal Ujian : 12 Desember 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 17 Desember 2013

Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PALLAK MEMBASUDIN RAMULIK
TGL. 20

E698AABF653891256

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Romzan Fathoni. R

NIM. 01091002055

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konsentrasi Dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Kertas Budaya di Indonesia”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh variabel-variabel independen yaitu konsentrasi dan efisiensi terhadap variabel dependen yaitu keuntungan pada industri kertas budaya di Indonesia dimulai dari tahun 1997 sampai dengan 2011. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 17 Desember 2013

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Konsentrasi dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Kertas Budaya di Indonesia

Oleh:

Romzan Fathoni Ramadhansyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsentrasi dan efisiensi berpengaruh terhadap keuntungan yang dilihat dengan persentase *Price Cost Margin (PCM)* pada industri kertas budaya di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data periode tahun 1997 hingga 2011. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis trend atau perkembangan industri, sedangkan analisis kuantitatif menggunakan regresi Berganda dengan Metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen. Dari hasil regresi konsentrasi dan efisiensi terhadap keuntungan didapat nilai R^2 sebesar 0.982395, hal ini menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 98,23 persen (sangat signifikan). Sedangkan sisanya sebesar 1,77 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model.

Kata kunci: *Kertas Budaya, Keuntungan, Price Cost Margin (PCM), Konsentrasi, Efisiensi dan Ordinary Least Square (OLS)*

ABSTRACT

The Effect of Concentration and Efficiency on the Benefit of Printing and Writing Paper Industry in Indonesia

By

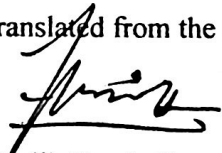
Romzan Fathoni; Drs. M. Teguh, M.Si; M. Subardin, S.E, M.Si

This research was aimed at finding out how concentration and efficiency affect benefit viewed from the percentage of Price Cost Margin (PCM) on printing and writing paper industry in Indonesia. The data used in this research were the secondary ones i.e. the data in the period of 1997 until 2011. This research used descriptive and quantitative method. Descriptive analysis was used to analyze the trend or the growth of industry, while quantitative analysis used multiple regression with *Ordinary Least Square* (OLS).

The findings of the research showed that dependent variable was significantly affected by independent variable. From the result of regression, concentration and efficiency on the benefit had the value of R^2 0.982395. This showed that the independent variable could describe the dependent variable for 98,23 percent (really significant). Meanwhile, the rest of 1,77 percent was affected by the factors outside of the model.

Keywords: *printing and writing paper, benefit, Price Cost Margin (PCM), concentration, efficiency, and Ordinary Least Square (OLS)*

Translated from the original document by



Muslih Hambali
Instructor of Language Lab of
Graduate School of Sriwijaya University

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Organisasi Industri	9
2.1.2. Struktur Pasar.....	11
2.1.3. Teori Oligopoli	12
2.1.4. Konsentrasi Industri.....	14
2.1.5. Kinerja Industri.....	15
2.1.6. Efisiensi	20

2.1.7. Keuntungan	23
2.1.8. Hubungan Struktur dan Kinerja.....	25
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Alur Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4. Metode Analisis	33
3.4.1. Efisiensi	33
3.4.2. Rasio Konsentrasi	34
3.4.3. Keuntungan.....	34
3.5. Teknik Analisis.....	35
3.6. Uji Statistika dan Ekonometrika.....	36
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.2. Uji t	38
3.6.3. Uji Koefisien Determinasi	39
3.6.4. Uji F	39
3.7 Definisi Variabel.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum dan Hasil Penelitian	41
4.1.1. Sejarah Kertas	41
4.1.2. Sejarah Industri Kertas di Indonesia	42

4.1.3. Profil Perusahaan Industri Pulp dan Kertas Indonesia	43
4.1.4. Perkembangan Industri Kertas Sebelum dan Pasca Krisis	47
4.1.5. Proses Pembuatan Kertas Budaya	49
4.1.6. Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Kertas Budaya	51
4.1.7. Nilai Output, Biaya Madya dan Nilai Tambah Industri Kertas Budaya	53
4.2. Pembahasan.....	56
4.2.1. Efisiensi Industri Kertas Budaya Indonesia	56
4.2.2. Konsentrasi Industri Kertas Budaya Indonesia	59
4.2.3. Keuntungan Industri Kertas Budaya Indonesia.....	65
4.2.4. Analisis Kuantitatif Pengaruh Konsentrasi Industri dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Kertas Budaya	67
4.2.5. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda.....	70
4.2.6. Uji Asumsi Klasik	73
4.2.7. Uji Statistik.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kapasitas Produksi Kertas Tiga Perusahaan Terbesar	3
Tabel 1.2	Output Industri Kertas Budaya di Indonesia	4
Tabel 1.3	Jumlah Perusahaan Kertas Budaya di Indonesia.....	5
Tabel 2.1	The Implication of The Theory of Market Sturcture for The Behaviour and Performance of Firm.....	12
Tabel 4.1	Konsumsi Kertas Per Kapita Indonesia	48
Tabel 4.2	Jumlah Perusahaan Kertas Budaya Indonesia.....	52
Tabel 4.3	Nilai Ouput, Biaya Madya dan Nilai Tambah Industri Kertas Budaya	54
Tabel 4.4	Efisiensi Industri Kertas Budaya Indonesia	57
Tabel 4.5	Rasio Konsentrasi Industri Kertas Budaya Indonesia.....	60
Tabel 4.6	Kontribusi Konsentrasi Empat Perusahaan Terbesar Industri Kertas Budaya Indonesia	62
Tabel 4.7	Keuntungan Industri Kertas Budaya Indonesia.....	66
Tabel 4.8	Konsentrasi Industri (CR4) dan Efisiensi Terhadap Keuntungan (PCM) Industri Kertas Budaya	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Harga dan Biaya Pasar Oligopoli.....	18
Gambar 2.2 Keadaan Keseimbangan Pasar Perusahaan Oligopolis.....	23
Gambar 2.3 Kerangka Hubungan Struktur-Prilaku-Kinerja.....	26
Gambar 2.4 Kerangka Alur Pikir.....	31
Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Nilai Tambah, Nilai Output dan Biaya Madya.....	55
Gambar 4.2 Grafik Efisiensi Industri Kertas Budaya Indonesia	58
Gambar 4.3 Grafik Price Cost Marginal (PCM) Industri Kertas Indonesia.....	67
Gambar 4.4 Kurva Uji F Statistik.....	74
Gambar 4.5 Kurva Uji T Statistik.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Regresi Linear Berganda	84
Lampiran 2. Uji Multikolinieritas Menggunakan Correlation Matrix.....	84
Lampiran 3. Regresi Heterokedastisitas Menggunakan Metode Glejser.....	84
Lampiran 4. Uji Normalitas.....	85
Lampiran 5. Uji Autokorelasi.....	85
Lampiran 6. Data Industri Kertas Budaya Indonesia	86

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Industrialisasi menjadi salah satu indikator untuk menentukan maju tidaknya negara berkembang dan dijadikan sebagai kebijakan pembangunan terutama pembangunan ekonomi. Industrialisasi juga merupakan syarat untuk mencapai beberapa hal diantaranya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar, menyediakan kebutuhan dasar bagi penduduk, merubah struktur ekonomi menjadi seimbang dan sebagai wahana untuk terjadinya perubahan sosial, psikologis dan kelembagaan yang lebih baik (Tambunan, 2001: 17).

Industrialisasi di negara berkembang sama sekali bukanlah hal yang baru, industrialisasi dianggap sebagai resep untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, produktivitas dan meningkatkan standar hidup (Kuncoro, 1994: 7).

Peningkatan sektor industri tidak terlepas dari potensi dan fasilitas yang tersedia di daerah yang bersangkutan. Kemajuan industri nasional menjadi suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara. Perkembangan industri nasional dipengaruhi juga oleh kebijaksanaan pemerintah yang mendukung, dan iklim produksi yang kondusif. Selain itu bangkitnya industri nasional juga disebabkan oleh dunia usaha yang dinamis mampu memanfaatkan peluang usaha yang terbuka baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor (Hidayat, 1992: 14).

Pengembangan sektor industri akan mampu mempercepat pembangunan negara berkembang baik melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun pemerataan distribusi pendapatan. Disamping itu, industrialisasi akan mampu pula mengubah masyarakat agraris yang statis menjadi masyarakat industri dinamis. Dengan demikian industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam upaya restrukturisasi ekonomi dan sekaligus melaksanakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat (Sukirno, 1994: 13).

Industri bubur kertas (pulp) dan kertas (paper) merupakan salah satu hasil dari sektor industri pada komoditi non minyak dan gas yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Industri ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara. Perkembangan industri pulp dan kertas sejak tahun 1990-an cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari kapasitas produksi pulp dan kertas yang terus meningkat (Handayani, 2006: 1).

Kertas adalah bahan yang tipis dan rata, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp. Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa. Kertas juga dikenal sebagai media utama untuk menulis, mencetak serta melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan dengan kertas misalnya kertas pembersih (tissue) yang digunakan untuk hidangan, kebersihan ataupun toilet. Adanya kertas merupakan revolusi baru dalam dunia tulis menulis yang menyumbangkan arti besar dalam peradaban dunia. Sebelum ditemukan kertas, bangsa-bangsa dahulu menggunakan tablet dari tanah lempung yang dibakar. Hal ini bisa dijumpai dari peradaban bangsa Sumeria, prasasti dari batu, kayu, bambu, kulit atau tulang binatang, sutra, bahkan

daun lontar yang dirangkai seperti dijumpai pada naskah naskah Nusantara beberapa abad lampau (id.wikipedia.org, diakses 25 Oktober 2013 pukul 09.00 WIB).

Industri kertas merupakan industri dengan perkembangan yang baik, dilihat dari masih terbuka luas tingkat konsumsi kertas per kapita penduduk Indonesia yang terus meningkat dari 10 kg per kapita tahun 1992 menjadi 16,5 kg per kapita pada tahun 1997. Krisis moneter pada pertengahan tahun 1997 sangat mempengaruhi konsumsi kertas masyarakat. Pada tahun 1998 tingkat konsumsi turun sampai dengan 13,8 kg per kapita. Hal ini disebabkan karena harga kertas sangat tinggi sehingga volume yang dikonsumsi masyarakat menurun dratis. Pada tahun 1999 konsumsi kertas mulai pulih pada angka 14,5 kg dan pada tahun 2000 tingkat konsumsinya dapat menyamai tingkat konsumsi sebelum krisis yaitu sebesar 16,5 kg per kapita. Pertumbuhan produksi kertas di Indonesia pada tahun 1996 mencapai 4.120.490 ton dan tahun 2000 produksi meningkat tajam menjadi 6.849.000 ton (Ramelan dan Mulyaningsih, 2001).

Tabel 1.1 Kapasitas Produksi Kertas Tiga Perusahaan Terbesar

Perusahaan	Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)
PT. Indah Kiat Pulp & Paper	2.111.000
PT. Riau Andalan Pulp & Paper	2.000.000
PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	1.412.000

Sumber: Apki, 2009

Kapasitas produksi kertas di Indonesia dikuasai oleh tiga perusahaan besar. PT. Indah Kiat Pulp & Paper yang merupakan anak perusahaan Grup Sinar Mas memiliki kapasitas produksi terbesar dengan 2.111.000 ton per tahun atau sekitar 22,67 persen dari total produksi kertas nasional. Sedangkan PT. Riau Andalan Pulp & Paper menduduki peringkat kedua dengan kapasitas 2.000.000

ton per tahun atau 16,42 persen dari total produksi nasional. Urutan ketiga adalah PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dengan kapasitas produksi sebesar 1.412.000 atau 11,59 persen dari produksi kertas nasional.

Produk kertas terbagi atas kertas budaya (tulis, cetak, Koran dan sebagainya), kertas industri (liner, kraft, board dan lainnya) serta kertas khusus (tissue, sigaret, kertas uang dan sebagainya). Kertas budaya adalah jenis-jenis kertas yang berhubungan dengan pelaksanaan kebudayaan manusia, misalnya untuk keperluan tulis dan cetak. Ada kalanya kelompok jenis kertas ini dikenal dengan nama kertas tulis-cetak (printing and writing papers). Kertas-kertas yang termasuk ke dalam kelompok ini diantaranya adalah kertas HVS atau kertas tulis, kertas HVO atau kertas cetak, kertas koran, kertas fotokopi, kertas duplicator, kertas majalah, kertas bible atau kertas corona, kertas buku tulis sekolah, kulit buku tulid, kertas ijazah dan masih banyak lagi (id.wikipedia.org, diakses 25 Oktober 2013 pukul 12.00 WIB).

Tabel 1.2 Output Industri Kertas Budaya di Indonesia

Tahun	Nilai Output	Pertumbuhan (%)
2005	22.005.485.333	-
2006	23.357.965.377	6,08
2007	11.576.393.676	-50,4
2008	46.573.642.665	302,5
2009	47.699.593.103	2,3
2010	41.496.958.737	-12,9
2011	47.998.561.647	15,7

Sumber: BPS (beberapa tahun penerbitan)

Berdasarkan tabel di atas nilai output yang dihasilkan industri kertas budaya di Indonesia tergolong fluktuatif meskipun menunjukkan pertumbuhan hingga tahun 2011. Ketersediaan bahan baku kayu merupakan faktor utama

lambatnya perkembangan industri ini, karena kewajiban mengolah konsesi lahan yang diberikan pemerintah pada industri Pulp dan Kertas untuk dikonversikan menjadi Hutan Tanaman Industri (HTI) sebagai sumber bahan baku utama membutuhkan waktu yang relatif panjang. Pada tahun 2006 nilai output industri kertas budaya berjumlah 23.357.965.377 atau meningkat sebanyak 6,08 persen dari tahun 2005. Akan tetapi pada tahun 2007 terjadi kemerosotan nilai output sebanyak 50,4 persen menjadi 11.576.393.676. Pada tahun 2008 akibat peningkatan kapasitas produksi oleh beberapa perusahaan besar, nilai output industri kertas budaya meningkat menjadi 46.573.642.665 atau melonjak naik sebanyak 302,5 persen. Peningkatan terus terjadi pada tahun-tahun selanjutnya, namun pada tahun 2010 nilai output kertas budaya sempat turun sebanyak 12,9 persen dari tahun 2009. Pada tahun 2011 nilai output industri kertas budaya kembali meningkat sebanyak 15,7 persen menjadi 47.998.561.647.

Penting untuk melihat jumlah perusahaan kertas budaya di Indonesia yang memiliki pertumbuhan fluktuatif namun cenderung menurun. Setidaknya selama tujuh tahun terakhir jumlah perusahaan kertas budaya berkisar antara 43 sampai 34 perusahaan.

Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan Kertas Budaya di Indonesia

Tahun	Jumlah Perusahaan
2005	43
2006	40
2007	41
2008	40
2009	38
2010	44
2011	34

Sumber: BPS (beberapa tahun penerbitan)

Mulanya pada tahun 2005 jumlah perusahaan industri kertas budaya berjumlah 43 perusahaan dan bergerak turun pada tahun-tahun selanjutnya. Pada tahun 2008 perusahaan kertas budaya di Indonesia berjumlah 40 perusahaan dan berkurang menjadi 38 perusahaan pada tahun 2009. Tetapi pada tahun 2010 jumlah perusahaan kertas budaya meningkat menjadi 44 perusahaan dan kembali berkurang pada tahun 2011 menjadi 34 perusahaan.

Cukup seringnya perusahaan baru untuk keluar dan masuk pada industri kertas budaya justru tidak mengurangi nilai output yang dihasilkan. Hal ini disinyalir adanya penguasaan pangsa pasar oleh perusahaan-perusahaan yang lebih besar dan menunjukkan adanya konsentrasi yang tinggi pada industri kertas budaya di Indonesia. Semakin tingginya konsentrasi industri cenderung mengurangi persaingan antar perusahaan yang kemudian membawa perilaku yang kurang efisien (Hasibuan, 1991: 3).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh konsentrasi dan efisiensi terhadap keuntungan industri kertas budaya di Indonesia dengan kode ISIC 17012. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“PENGARUH KONSENTRASI DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI KERTAS BUDAYA DI INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, pada penelitian ini akan dibahas permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan efisiensi dan konsentrasi pada industri kertas budaya di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi dan efisiensi terhadap keuntungan pada industri kertas budaya di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulisan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan efisiensi dan konsentrasi pada industri kertas budaya di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh konsentrasi dan efisiensi terhadap keuntungan pada industri kertas budaya di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang mendalam.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah terutama kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan industri kertas budaya di Indonesia.
3. Penelitian ini sebagai media aplikasi ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan dan proses belajar dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada dan tentunya memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui serta membuka pemahaman untuk mencari jawaban atas perumusan masalah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka, menjelaskan tentang landasan teori, penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, teknik analisis, uji statistik, uji asumsi klasik dan definisi variabel penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang gambaran umum industri beserta hasil penelitian dan pembahasan variabel yang diteliti.

BAB V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alistair, Armytha. 2004. Analisis Pendekatan Struktur Perilaku Kinerja pada Industri Kertas di Indonesia Pasca Penghapusan Monopoli Bulog. *Skripsi*, Ekonomi Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Angelia, Agustina. P. 2013. Pengaruh Hubungan Konsentrasi Industri dan Harga Terhadap Keuntungan Industri Tepung Terigu di Indonesia. *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasikan).
- APKI. 2013. Kinerja Industri HTI Semakin Lesu. Diambil pada 13 Nopember 2013 dari <http://www.apki.net>.
- _____. 2013. Pengembangan Industri Pulp dan Kertas. Diambil pada 13 Nopember 2013 dari <http://www.apki.net>.
- _____. 2013. 118 Pemegang HTI Akan Dievaluasi. Diambil pada 13 Nopember 2013 dari <http://www.apki.net>.
- Arif Ramelan. K & Tri Mulyaningsih. 2002. "Integrasi Vertikal dan Efisiensi Industri: Industri Kertas Tahun 1979-1997 dengan Pendekatan Error Correction Model". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 17, No.2, 2002, hlm. 136-149.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Teori Dan Praktikum Ekonometrika*. Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Industri Besar dan Sedang*.
- Bain, Joe. S. 1956. *Industrial Organization*. New York: John Wiley and Sons.
- Fatimah, Nyayu, Bernadette Robiani & Abbas Effendi. 2004. "Pengaruh Konsentrasi Industri terhadap Kinerja Industri pada Industri Garam di Kota Palembang". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 2 No.2: 127-145.
- Gatri, Lanari Halsu, 2011. Hubungan Strategi Produk dan Keuntungan Pada Industri Keripik Khas Lampung di Bandar Lampung. *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasikan).
- Handayani, Nunik. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aliran Perdagangan dan Strategi Pengembangan Ekspor Kertas Indonesia. *Tesis*, Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).

- Hans, Abraham, 2012. Konsentrasi Industri dan laba Pada Industri Perbankan di Indonesia. *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasikan).
- Hasibuan, Nurimansyah. 1991. *Ekonomi Industri*. Palembang: LP3ES.
- _____. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3S.
- _____. 2000. *Konsentrasi Industri Yang Menindas*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Hidayat, Anas. 1992. Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasarkan Penyusunan Indeks Produktivitas dan Tingkat Efisiensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Kuncoro, Mudrajad & Anggito Abimanyu. 1994. "Struktur dan Kinerja Industri Indonesia dalam Era Deregulasi dan Globalisasi". *Jurnal Kelola* No. 10/VII/1994, hlm. 50-75.
- Jaya, W. K. 2001. *Ekonomi Industri*. Edisi Kedua. Yogyakarta: PT.BPFE.
- Lipsey, Richard G. 1990. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Marbun, S. I. 1988. Dampak Proteksi Bagi Industri Dasar Besi dan Baja di Indonesia: Analisis Tabel I-O 1990. *Tesis*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (tidak dipublikasikan).
- Mubyarto. 1988. *Meningkatkan Efisiensi Nasional*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Murina, Hanna. 2004. *Efficiency and Concentration in The Ukrainian Brewing Industry*. National University.
- Muslim, Erlinda & Anandita Laksmi .W. 2008. "Analisis Struktur dan Kinerja Industri Rokok Kretek di Indonesia dengan Pendekatan Struktur, Perilaku dan Kinerja". *Journal of Technic Industry*, Hal: 373-380.
- Novalia, Nurkadina. 2005. "Analisis Daya Saing Industri Agro Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol 4. No 1. PPS Universitas Sriwijaya.
- Prasetyo, Eko. 2007. "Hubungan Struktur Pasar dan Perilaku Pasar Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pasar". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 12 No 22 Agustus 2007.

- Primaditha, Yuridistya. 2007. Dampak Liberalisasi Perdagangan Industri Pulp dan Kertas Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (tidak dipublikasikan).
- Profil Produsen Kertas. Diambil pada 10 Nopember 2013 dari <http://www.profil.merdeka.com>.
- Profil Industri Pulp dan Kertas. Diambil pada 1 Nopember 2013 dari www.datacon.co.id/Pulp-2011Industri.html.
- Rahardja, Pratama. 2002. *Teori Ekonomi Mikro : Suatu Pengantar*. Edisi III. Jakarta: LPFE UI.
- Rosa, Aslamia. 2004. "Analisis Keterkaitan dan Kinerja Agroindustri Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol.3. No 1. PPS Universitas Sriwijaya.
- Shepherd, William.G. 1990. *The Economics of Industrial Organization*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Kedua. Jakarta; PT Rasa Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar*. Edisi III. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia. Teori dan Penemuan Empris*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Thalita, Yosier. 2008. Persaingan Industri Kertas Indonesia Studi Kasus 1990-2005. *Skripsi*, Ekonomi Universitas Indonesia (tidak dipublikasikan).
- Wulandari, Fitri. 2007. "Struktur dan Kinerja Industri Kertas dan Pulp di Indonesia: Sebelum dan Pascakrisis". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 8, No. 2, Desember 2007, hal. 209 – 222.
- Wikipedia. 2013. Sejarah Kertas. Diambil pada 25 Oktober 2013 dari <http://www.id.wikipedia.org>.
- Zemplinerova, Alena & Joseb Stibal. 1994. "Evolution and Efficiency of Concentration: Manufacturing Industries in the Czech Economy 1989-1992". *Journal Economics*, diambil pada tanggal 27 maret 2012 dari <http://papers.ssrn.com>